

Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd



# MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH



# MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN

## SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH

Lembaga pendidikan adalah tempat terjadinya pendidikan untuk mengubah sikap dan tingkah laku, mengembangkan potensi diri, dan mengasah keterampilan. Melalui proses pendidikan, peserta didik bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan budaya (nilai dan norma). Proses pendidikan ini dapat terjadi melalui interaksi sosial dan pengaruh lingkungan, terutama keluarga, sekolah, dan masyarakat. Agar penyelenggaraannya bisa berhasil dengan baik, maka dibutuhkan implementasi dari fungsi manajemen.

Dalam dunia pendidikan, manajemen atau pengelolaan pendidikan sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Manajemen pendidikan atau administrasi sekolah tidak hanya berkaitan dengan bagaimana tata usaha sekolah tetapi berkaitan dengan semua kegiatan yang ada di sekolah baik mengenai materi perencanaan, kepemimpinan, kurikulum dan dan sebagaimana yang diatur dalam menciptakan suasana terselenggaranya kondisi belajar mengajar yang baik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan. Dalam menjalankan manajemen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik dan bermutu maka dibutuhkan tenaga pengajar yang memiliki pemahaman yang luas tentang pelaksanaan dan tujuan pendidikan dalam suatu sekolah.

Sekolah Dasar ataupun Madsarah Ibtidaiyyah sebagai jenjang pendidikan yang dasar sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, maka harus diselenggarakan secara terkelola dengan baik, sehingga diharapkan pengelolaan lembaga pendidikan SD/MI ini bisa terkelola dengan baik. Pengelolaan yang baik dan berkualitas tentunya akan menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas juga.

Untuk itulah, kehadiran buku ini yang berjudul Manajemen Lembaga Pendidikan SD/MI, diharapkan menambah ilmu dan wawasan pembaca sehingga menjadi insan yang memandang pentingnya manajemen lembaga pendidikan SD/MI. Dalam buku ini disusun, beberapa bagian diantaranya; pendahuluan sebagai cerminan alasan mengangkat judul tulisan ini, kemudian membahas tentang konsep dasar manajemen pendidikan secara umum. Selanjutnya membahas tentang tugas dan tanggung jawab manajemen seorang kepala sekolah.

Pembahasan yang tak kalah menarik adalah tentang manajemen sekolah dasar. Kemudian membahas system sekolah sebagai suatu sistem. Juga membahas tentang struktur organisasi sekolah. Membahas juga tentang manajemen pembiayaan dan kurikulum. Terakhir membahas tentang kepemimpinan seorang kepala sekolah.

**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR /  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR/  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Penulis** : Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd

**Editor** : Rhoni Rodin

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Meuthia Rahmi Ramadani

**ISBN** : 978-623-120-476-9

**No. HKI** : EC00202426496

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah wa syukurulillah* atas segala karunia dan hidayah Allah SWT, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan buku ini. Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW.

Terkini, lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan dasar khususnya SD/MI mengalami transformasi signifikan seiring dengan perkembangan manajemen, teknologi dan pendekatan pembelajaran yang lebih modern.

Lembaga pendidikan adalah tempat terjadinya pendidikan untuk mengubah sikap dan tingkah laku, mengembangkan potensi diri, dan mengasah keterampilan. Melalui proses pendidikan, peserta didik bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan budaya (nilai dan norma). Proses pendidikan ini dapat terjadi melalui interaksi sosial dan pengaruh lingkungan, terutama keluarga, sekolah, dan masyarakat. Agar penyelenggaraannya bisa berhasil dengan baik, maka dibutuhkan implementasi dari fungsi manajemen.

Dalam dunia pendidikan, manajemen atau pengelolaan pendidikan sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Manajemen pendidikan atau administrasi sekolah tidak hanya berkaitan dengan bagaimana tata usaha sekolah tetapi berkaitan dengan semua kegiatan yang ada di sekolah baik mengenai materi perencanaan, kepemimpinan, kurikulum dan dan sebagaimana yang diatur dalam menciptakan suasana terselenggaranya kondisi belajar mengajar yang baik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan. Dalam menjalankan manajemen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik dan bermutu maka dibutuhkan tenaga pengajar yang memiliki pemahaman yang luas tentang pelaksanaan dan tujuan pendidikan dalam suatu sekolah.

Sekolah Dasar ataupun Madsarah Ibtidaiyyah sebagai jenjang pendidikan yang dasar sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, maka harus diselenggarakan secara terkelola dengan baik, sehingga diharapkan pengelolaan lembaga pendidikan SD/MI ini bisa terkelola dengan

baik. Pengelolaan yang baik dan berkualitas tentunya akan menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas juga.

Untuk itulah, kehadiran buku ini yang berjudul Manajemen Lembaga Pendidikan SD/MI, diharapkan menambah ilmu dan wawasan pembaca sehingga menjadi insan yang memandang pentingnya manajemen lembaga pendidikan SD/MI.

Dalam buku ini disusun, beberapa bagian diantaranya; pendahuluan sebagai cerminan alasan mengangkat judul tulisan ini. kemudian membahas tentang konsep dasar manajemen pendidikan secara umum. Selanjutnya membahas tentang tugas dan tanggung jawab manajemen seorang kepala sekolah.

Pembahasan yang tak kalah menarik adalah tentang manajemen sekolah dasar. Kemudian membahas system sekolah sebagai suatu sistem. Juga membahas tentang struktur organisasi sekolah. Membahas juga tentang manajemen pembiayaan dan kurikulum. Terakhir membahas tentang kepemimpinan seorang kepala sekolah.

Terakhir, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kita semua. Tentunya masih terdapat kekurangan dan kealpaan dalam buku ini, oleh karena itu saran dan masukan dari semua pihak sangat membantu untuk kesempurnaan buku ini.

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya buku ini. Semoga Allah membalas jasa baik semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku ini, serta memberi manfaat sebagai *sadaqotun jariah* yang mengalir pahalanya. Aamiin.

Curup, 27 Januari 2024 M  
Penulis

Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Urgensi / Keutamaan Kajian .....	3
C. Maksud dan Tujuan Penulisan Buku .....	3
<b>BAB 2 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN</b> .....	<b>5</b>
A. Pengertian Manajemen .....	6
B. Pengertian Pendidikan .....	6
C. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	6
D. Komponen-Komponen Manajemen Pendidikan.....	10
E. Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan .....	12
F. Administrasi Manajemen Pendidikan.....	13
G. Fungsi Manajemen Pendidikan .....	14
H. Tujuan dan Manfaat Manajemen Pendidikan .....	15
I. Pembagian Manajemen.....	16
J. Komposisi Keterampilan Manajemen .....	16
K. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan .....	18
<b>BAB 3 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH</b> .....	<b>20</b>
A. Konsep Dasar Kepala Sekolah .....	20
B. Syarat-Syarat Menjadi Kepala Sekolah.....	22
C. Ciri-Ciri Kepala Sekolah Efektif .....	23
D. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah.....	24
E. Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Manajer.....	27
F. Peran Kepala Sekolah .....	29
<b>BAB 4 MANAJEMEN SEKOLAH DASAR</b> .....	<b>31</b>
A. Pengertian Manajemen .....	31
B. Fungsi-Fungsi Manajemen .....	33
C. Pengertian Manajemen Sekolah Dasar .....	40
D. Konsep dan Pentingnya Manajemen di Sekolah Dasar.....	42
E. Ruang Lingkup Manajemen Sekolah Dasar.....	44
F. Kegiatan Manajemen Sekolah Dasar .....	46
G. Kerangka Manajemen Sekolah Dasar .....	48

	H. Penutup .....	51
<b>BAB 5</b>	<b>SEKOLAH SEBAGAI SUATU SISTEM .....</b>	<b>52</b>
	A. Pengertian Sekolah Sebagai Suatu Sistem .....	52
	B. Ciri-Ciri Sebuah Sistem dan Penerapannya pada Sistem Sekolah .....	53
	C. Komponen-Komponen dalam Sistem Sekolah .....	56
	D. Unsur Masukan (Input), Unsur Proses Usaha (Process), dan Unsur Keluaran atau Hasil dari Usaha yang Dilakukan (Output).....	59
<b>BAB 6</b>	<b>STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH.....</b>	<b>62</b>
	A. Pengertian Struktur Organisasi.....	62
	B. Pengertian Organisasi Sekolah.....	63
	C. Bentuk- Bentuk Organisasi Sekolah.....	64
	D. Macam-Macam Struktur Organisasi .....	66
	E. Wewenang dan Tanggung Jawab Organisasi Sekolah.....	68
	F. Peran Organisasi Sekolah.....	74
	G. Pentingnya Organisasi Sekolah.....	78
	H. Faktor-faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Menyusun Organisasi Sekolah.....	79
<b>BAB 7</b>	<b>MANAJEMEN PESERTA DIDIK .....</b>	<b>82</b>
	A. Pengertian Manajemen Peserta Didik.....	82
	B. Tujuan Manajemen Peserta Didik .....	84
	C. Fungsi Manajemen Peserta Didik.....	84
	D. Prinsip Manajemen Peserta Didik.....	85
	E. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik .....	85
	F. Layanan Khusus yang Menunjang Manajemen Peserta Didik .....	89
<b>BAB 8</b>	<b>MANAJEMEN KURIKULUM.....</b>	<b>92</b>
	A. Pengertian Manajemen Kurikulum.....	93
	B. Ruang Lingkup, Prinsip-prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum .....	94
	C. Karakteristik Manajemen Kurikulum.....	97
<b>BAB 9</b>	<b>MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>101</b>
	A. Pengertian Manajemen.....	101
	B. Manajemen Pembiayaan Pendidikan.....	104



	C. Jenis-jenis Pembiayaan Pendidikan.....	108
	D. Ruang Lingkup Pembiayaan Pendidikan .....	110
<b>BAB 10</b>	<b>MANAJEMEN MUTU SEKOLAH.....</b>	<b>112</b>
	A. Pengertian Manajemen Mutu Sekolah Dasar .....	112
	B. Tujuan dan Manfaat Manajemen Mutu Sekolah .....	113
	C. Prinsip Mutu Pendidikan .....	114
	D. Strategi Pelaksanaan Manajemen Mutu Sekolah.....	114
	E. Faktor Pendukung Keberhasilan Manajemen Mutu Sekolah .....	115
<b>BAB 11</b>	<b>KEPEMIMPINAN SEKOLAH .....</b>	<b>117</b>
	A. Hakikat Kepemimpinan .....	117
	B. Tipe-Tipe Kepemimpinan.....	118
	C. Faktor-Faktor Manajemen Kepemimpinan.....	120
<b>BAB 12</b>	<b>MANAJEMEN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH .....</b>	<b>123</b>
	A. Pengertian Manajemen Budaya Organisasi Sekolah .....	123
	B. Prinsip Manajemen Budaya Sekolah.....	125
	C. Karakteristik Budaya Sekolah .....	127
	D. Manfaat Pengembangan Budaya Sekolah.....	128
<b>BAB 13</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>129</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
	<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>136</b>



**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR /  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd**



# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

Manajemen lembaga pendidikan SD/MI adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai aspek yang terkait dengan lembaga pendidikan khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyyah (MI). Tujuan utama dari manajemen lembaga pendidikan SD/MI adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, efisien, dan efektif di lembaga pendidikan sehingga penyelenggaraan dan pengelolaan lembaga pendidikan dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen, yang pada akhirnya akan menciptakan lembaga pendidikan berkualitas dan mampu bersaing di dunia global.

## **A. Latar Belakang**

Manajemen lembaga pendidikan Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyyah (MI) memiliki urgensi yang sangat penting karena lembaga pendidikan tersebut merupakan fondasi atau pondasi awal dalam pembangunan karakter, pengetahuan, dan keterampilan anak-anak. Berikut beberapa alasan mengapa manajemen lembaga pendidikan SD/MI sangatlah penting:

1. **Pembentukan Karakter.** SD/MI adalah tempat pertama di mana anak-anak memperoleh pendidikan formal. Manajemen yang baik dapat membantu dalam pembentukan karakter anak-anak dengan memberikan lingkungan belajar yang kondusif, nilai-nilai yang baik, serta memberikan perhatian pada aspek moral dan sosial.

# BAB

# 2

## KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Konsep dasar manajemen pendidikan merujuk pada prinsip-prinsip dan praktik yang mendasari pengelolaan lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditetapkan. Konsep-konsep dasar ini membentuk kerangka kerja yang penting dalam manajemen pendidikan, membantu lembaga pendidikan untuk mengelola sumber daya secara efektif, merencanakan dan melaksanakan program-program pendidikan yang efektif, serta terus meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan.

Manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai kegiatan atau aspek yang terkait dengan institusi pendidikan. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam konteks manajemen pendidikan, ini mencakup administrasi sekolah, pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, pembiayaan pendidikan, evaluasi program, serta hubungan dengan stakeholder seperti siswa, orang tua, guru, dan masyarakat.

Manajemen pendidikan juga berkaitan erat dengan konsep-konsep seperti kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen konflik, komunikasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan menerapkan prinsip-prinsip dan konsep dasar ini secara efektif, lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dengan lebih baik.

# BAB 3

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH

Tugas dan tanggung jawab seorang Kepala Sekolah sangatlah beragam dan meliputi berbagai aspek manajemen pendidikan dan administrasi sekolah. Tugas dan tanggung jawab seorang Kepala Sekolah sangat penting dalam memastikan bahwa sekolah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Peran kepala sekolah juga sering kali melibatkan tantangan yang kompleks dan beragam, sehingga memerlukan keterampilan kepemimpinan, manajemen, komunikasi, serta pemecahan masalah yang baik.

### A. Konsep Dasar Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, kepala sekolah berusaha agar nasehat, saran, dan perintahnya diikuti oleh guru-guru maupun semua orang yang ada di dalam lingkungan sekolah tersebut. Dengan demikian ia dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara bersikap, berfikir, dan tingkah laku yang dipimpinnya melalui kelebihan yang dimilikinya yaitu kelebihan ilmu, pengetahuan dan pengalamannya. Dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya, kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuannya.

# BAB

# 4

## MANAJEMEN SEKOLAH DASAR

Manajemen Sekolah Dasar (SD) melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengelola dan mengarahkan semua aspek operasional dan akademik dari sebuah sekolah dasar. Manajemen sekolah dasar merupakan proses yang kompleks dan memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, staf pengajar, staf administrasi, siswa, orang tua, dan masyarakat setempat. Dengan manajemen yang efektif, sekolah dasar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa.

### A. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan atau mengatur. Ada juga yang menyebutkan bahwa kata manajemen bahasa Italia *maneggiare* yang berarti “mengendalikan” terutama “mengendalikan kuda” yang berasal dari bahasa Latin *manus* yang berarti “tangan”. Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis *manège* yang berarti “kepemilikan kuda” (yang berasal dari Bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa Perancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.

# BAB 5

## SEKOLAH SEBAGAI SUATU SISTEM

Sekolah dapat dipandang sebagai suatu sistem kompleks yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan saling memengaruhi. Pandangan ini dikenal dengan istilah "sistem pendidikan" atau "sistem sekolah". Dengan memahami sekolah sebagai suatu sistem, pihak-pihak yang terlibat dapat bekerja sama untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan yang disediakan oleh sekolah. Hal ini memungkinkan untuk memperbaiki interaksi antara komponen-komponen dalam sistem dan memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik.

### A. Pengertian Sekolah Sebagai Suatu Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systéma*) dan bahasa Yunani (*sustéma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika sering kali bisa dibuat. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggeraknya

# BAB 6

## STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

Struktur organisasi sekolah menggambarkan hierarki dan hubungan antara berbagai unit, departemen, dan individu yang bertanggung jawab atas berbagai aspek operasional dan akademik dalam sebuah sekolah. Struktur organisasi ini dapat bervariasi tergantung pada ukuran, jenis, dan kebijakan sekolah tertentu, namun secara umum terdiri dari beberapa komponen utama. Struktur organisasi sekolah dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan, ukuran, dan kebijakan masing-masing sekolah. Namun, tujuannya adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang jelas dan efisien dalam pengelolaan sekolah serta mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

### A. Pengertian Struktur Organisasi

Pengertian struktur organisasi sebagai landasan untuk memahami strategi pengembangan organisasi. Robbins (2015) menjelaskan bahwa struktur organisasi adalah bagaimana tugas-tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.

Menurut Rifa'i (2015) ada lima fakta umum yang terdapat pada setiap organisasi, yaitu:

1. Organisasi selalu berisi orang-orang.
2. Orang-orang tersebut saling terlibat dan melalui cara-cara tertentu mereka itu saling berinteraksi,
3. Interaksi-interaksi tersebut selalu dilakukan secara teratur atau ditentukan oleh sejenis struktur,



# BAB

# 7

## MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Manajemen peserta didik merujuk pada serangkaian kegiatan dan praktik yang bertujuan untuk mengelola dan mendukung perkembangan holistik siswa di sekolah. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pendidikan, pengembangan sosial, emosional, dan akademik siswa. Dengan memperhatikan semua aspek tersebut, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan holistik siswa. Manajemen peserta didik yang efektif membantu memastikan bahwa setiap siswa mendapat dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi maksimal mereka.

### A. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Istilah Manajemen Peserta Didik terdiri dari dua suku kata yaitu “Manajemen” dan “Peserta didik”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah manajemen berarti (1) penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, dan dapat berarti (2) pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan atau organisasi.

Menurut Harold Koontz dan Cyril O’Donnel (Dalam Wasil, 2011) mendefinisikan manajemen adalah usaha mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.

Menurut G.R Terry (Dalam Baihaqi, 2014) manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran

# BAB

# 8

# MANAJEMEN KURIKULUM

Manajemen kurikulum adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang disediakan oleh sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan siswa serta standar pendidikan yang berlaku. Dengan demikian, manajemen kurikulum berperan penting dalam membentuk dan menyusun rencana pembelajaran yang efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan siswa.

Manajemen kurikulum adalah suatu pendekatan atau proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum dalam sebuah institusi pendidikan. Secara lebih spesifik, manajemen kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang disediakan oleh sebuah institusi pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan siswa serta standar pendidikan yang berlaku.

Manajemen kurikulum memainkan peran kunci dalam menentukan kualitas pendidikan yang disediakan oleh sebuah institusi pendidikan. Dengan memastikan bahwa kurikulum relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, manajemen kurikulum membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal.

# BAB 9

## MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Manajemen pembiayaan pendidikan merujuk pada pengelolaan sumber daya keuangan dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mendukung operasional dan kegiatan pendidikan. Manajemen ini melibatkan perencanaan, pengelolaan, alokasi, pengawasan, dan evaluasi penggunaan dana pendidikan secara efektif dan efisien. Melalui manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif, sebuah lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa sumber daya keuangan yang tersedia digunakan secara optimal untuk mendukung misi dan tujuan pendidikan, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan kepada siswa.

Tujuan dari manajemen pembiayaan pendidikan adalah untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien dalam sebuah lembaga pendidikan, dengan fokus pada mendukung operasional sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan kepada siswa. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, manajemen pembiayaan pendidikan dapat mendukung pencapaian misi dan tujuan pendidikan lembaga pendidikan, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan kepada siswa.

### **A. Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah proses pengaturan dan pengarahan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen juga disebut sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

# BAB

# 10

## MANAJEMEN MUTU SEKOLAH

Manajemen mutu sekolah adalah pendekatan sistematis untuk mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan yang disediakan oleh sebuah sekolah. Ini melibatkan pengelolaan berbagai aspek pendidikan, pengajaran, dan proses administratif sekolah untuk memastikan bahwa standar mutu yang tinggi tercapai dan dipertahankan. Melalui penerapan manajemen mutu sekolah yang efektif, sebuah sekolah dapat mencapai standar mutu yang tinggi, meningkatkan hasil belajar siswa, memperbaiki kinerja sekolah secara keseluruhan, dan memberikan pengalaman pendidikan yang bermutu bagi seluruh stakeholder.

Manajemen mutu sekolah diperlukan karena memiliki beberapa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dengan menerapkan manajemen mutu sekolah, lembaga pendidikan dapat mencapai keunggulan dalam penyediaan pendidikan, memenuhi harapan dan kebutuhan stakeholder, serta memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

### A. Pengertian Manajemen Mutu Sekolah Dasar

Secara etimologi manajemen berasal dari bahasa Inggris "*management*" yang dikembangkan dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur atau mengelola (Samsudin, 2020: 15.). menurut Terry manajemen adalah suatu proses yang melibatkan pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan organisasi

# BAB 11

## KEPEMIMPINAN SEKOLAH

Kepemimpinan di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing, mengelola, dan mengembangkan sekolah agar mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dengan memimpin dengan baik dan efektif, pemimpin di SD/MI dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, memotivasi siswa dan staf, serta mengarahkan sekolah menuju keunggulan pendidikan yang berkelanjutan.

### A. Hakikat Kepemimpinan

Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Dalam kegiatannya bahwa pemimpin memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Pada tahap pemberian tugas pemimpin harus memberikan suara arahan dan bimbingan yang jelas, agar bawahan dalam melaksanakan tugasnya dapat dengan mudah dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga dapat memberikan pengaruh, dengan kata lain para pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan apa yang

# BAB

# 12

## MANAJEMEN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH

Manajemen budaya organisasi sekolah mengacu pada upaya untuk memahami, membentuk, dan mengelola budaya atau norma-nilai yang berlaku di lingkungan sekolah. Budaya organisasi sekolah mencakup keyakinan, nilai-nilai, norma perilaku, tradisi, dan pola komunikasi yang memengaruhi interaksi dan kinerja individu di dalamnya. Manajemen budaya organisasi sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran, inovasi, kolaborasi, dan kesejahteraan anggota sekolah. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, manajemen budaya organisasi sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, kolaboratif, dan berorientasi pada pertumbuhan dan keberhasilan bersama.

### A. Pengertian Manajemen Budaya Organisasi Sekolah

Manajemen didefinisikan oleh Gorton (1983) bahwa manajemen merupakan metode yang digunakan administrator dalam melakukan tugas-tugas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen sekolah dasar pada dasarnya merupakan penerapan manajemen disekolah dasar.

Budaya merupakan produk lembaga yang berakar dari sikap mental, komitmen, dedikasi, dan loyalitas setiap personil lembaga. Budaya merupakan pandangan hidup yang diakui bersama oleh suatu kelompok masyarakat yang mencakup cara berpikir, perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang tercermin baik dalam wujud fisik maupun abstrak. Budaya adalah asumsi-

# BAB

# 13

# PENUTUP

Manajemen lembaga pendidikan SD/MI adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai aspek yang terkait dengan lembaga pendidikan khususnya tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyyah. Hal ini mencakup pengelolaan lembaga pendidikan secara umum, kurikulum, mutu sekolah, pembiayaan, dan kepemimpinan sekolah untuk mencapai visi misi lembaga pendidikan yang telah ditetapkan.

Manajemen lembaga pendidikan SD/MI juga melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, staf, dan administrasi sekolah. Tujuannya adalah untuk menciptakan penyelenggaraan dan pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas dan efektif.

Pentingnya manajemen lembaga pendidikan SD/MI terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. Dengan manajemen yang baik, lembaga pendidikan SD/MI dapat menjadi lembaga pendidikan tingkat dasar yang efektif untuk menghasilkan output (siswa) yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia global seperti sekarang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Nyak, and Universitas Syiah Kuala. (2014). "Nyak Amir, Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. *Visipena V* : 132-139.
- Amirin, M. Tatang, dkk. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati. (2019). *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Polimedia Publishing .
- Arief Furchan. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- A. Sihotang. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Pradnya Paramita.
- Burhanuddin. (1994). *Analisis Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Malang : Bumi Aksara.
- Baihaqi, F. (2014). *Manajemen Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Masjid Agung Jawa Tengah*. (Online), ([http://eprints.walisongo.ac.id/3534/3/101311010\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/3534/3/101311010_Bab2.pdf)), diakses 20 November 2016.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikn Islam*, 8(1), 31-43.
- B. Siswanto. (2008). *Pengantar Manajemen (Cet. IV)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahniar. (2021). Sistem Pendidikan, Pendidikan sebagai Sistem dan Komponen serta Interpendensi antar Komponen Pendidikan. *Jurnal Literasiologi*. Vol. 7 No. 3.
- Deliana, S.M., Prihatin, T, & Seminar, T. (2018). *Manajemen Sekolah. In Manajemen Sekolah* (p.232). Semarang: UNNES Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Panduan Manajemen Sekolah, Jakarta, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah*.



- Deden Makbuloh. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Dadang Sulaeman dan Sunaryo. (1983). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : IKIP Bandung.
- Effendi, Usman. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Edward Salis. (2012). *Manajemen Muta Pendidikan*. Yogyakarta: IR CISOD.
- Fikri, Miftahul. (2019). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan & Peran Standar Operasional Prosedur (Sop)*, Nulisbuku
- Fathah, Nanang. (2000). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Andira.
- George R. Terry. (2003). *Guide to Managenent*, terj. J. Smith DFM., *Prinsip-prinsip Manajemen (Cet VII)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Nyoman Bertha. (1983). *Filsafat dan Teori Pendidikan*. Bandung : FIP IKIP Bandung.
- Ida Norlena. (2015). Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur). *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2015): 43-55.
- Jurnal, Dinamika Pendidikan. (2020). *Sejarah Dan Konsep, Manajemenpendidikan*, Vol.13, No.1, April
- Kristiawan, Muhammad, dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deeplubish.
- Kurnia, I. (2008). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. (Online), (<http://educloud.fkip.unila.ac.id/index.php?dir=Ilmu%20Pendidikan/Pendidikan%20Guru%20Sekolah%20Dasar/Perkembangan%20Belajar%20Peserta%20Didik/>), diakses 20 November 2016.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan I*. Bandung: PT ALFABETA.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

- Muqit, A. (2021). Manajemen pembiayaan dalam peningkatan mutu pendidikan. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 4(2), 81-93.
- Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmud, M. (2012). *Pengelolaan Peserta Didik*. (Online), ([http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/195707041981031-MUHDAR\\_MAHMUD/Power\\_Point/PENGELOLAAN\\_PESERTA\\_DIDIK.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195707041981031-MUHDAR_MAHMUD/Power_Point/PENGELOLAAN_PESERTA_DIDIK.pdf)), diakses 9 Oktober 2016.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marini, Arita. (2014). *Manajemen Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makbuloh, Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- M. Ngalm Purwanto. (1981). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara Sumber-Sumber Benih Kecerdasan.
- Maman Suherman. (1986). *Pengembangan Sarana Belajar*. Jakarta : Karunia.
- Maman Ukas. (1999). *Manajemen Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Bandung : Ossa Promo.
- Marsetio Donosepoetro. (1982). *Manajemen dalam Pengertian dan Pendidikan Berpikir*. Surabaya.
- Mohamad Mustari. (n.d). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Malayu. S.P. Hasibuan. (2007). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan masalah* (Cet. VI). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nanang Fattah. (1996). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Nanang Fattah. (2015). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

- Neprializa. (2015). Manajemen Budaya Sekolah Dalam Manajer Pendidikan. *Manajer Pendidikan* 9.
- Norlena, Ida. (2015). Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur). *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2015): 43-55.
- Nahrowi, M. (2019). Manajemen Mutu Sekolah Dasar. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 122-133. <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.168>
- Nurhalimah, Siti. (2019). Konsep dan Jenis Pembiayaan Pendidikan. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2019).
- Nurmadiyah, N. (2016). Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*. <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93>.
- Oteng Sutisna. (1983). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung : Angkasa.
- Pancarini, Sita, Diah Soepini, and Rizki Yanto. (2022). Manajemen Pembiayaan Sekolah. *Unisan Jurnal* 1.3 (2022): 354-361.
- Peraturan Pemerintah No.28 Tahun 1990 *Tentang Pendidikan Dasar*.
- Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990 *Tentang Pendidikan Menengah*.
- Pusat Bahasa. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Online), ([kbbi.web.id](http://kbbi.web.id)), diakses 8 Oktober 2016.
- Purwaningsih, Ika. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*. Vol.10 No.1.
- Purwanto, M. Ngalim. (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, R.I. (2013). *Manajemen Peserta Didik Sekolah Dasar Harapan Nusantara Denpasar-Bali*. (Online),

(<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2013/09/manajemen-mpeserta-didik-bu-retno.pdf>), diakses 9 Oktober 2016.

- Rusdiana, A dan Ratnawulan, Elis. (2022). *Manajemen Kurikulum*. N.p: Arsad Press.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*, Seri II. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusi Rusmiati Aliyyah. (2019). *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Polimedia Publishing.
- Rika Aryani. Pengertian Manajemen dan Administrasi. <https://www.rikaariyani.com/2022/09/pengertian-manajemen-dan-administrasi.html>, Diakses Pada Tanggal 12 April 2023 Pada Pukul 14.42 WIB.
- Ridwan Abdullah Sani, dkk. (2015). *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafaruddin, dan Amiruddin. (2017). *Manajemen Kurikulum*. Jl. Sosro No. 16-A Medan: Perdana Publishing.
- S. Shoimatul Ula. (2013). *Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Efektif*. Jakarta: Berlian.
- Santori, Djam'an. (2010). *Problematika Pendidikan dasar*.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104.
- Sewang, Anwar. (2015). *Manajemen Pendidikan*, Cetakan pertama. Winea Media : Belajar Sepanjang Hayat.
- Syaiful Sagala. (2005). *Administrasi Pendidikan Konteporer*. Bandung : Alfabeta.
- Samsudin. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rosdakarya.
- Syarbini. (2013). *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta.

- Tim Dosen. (2015). *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Triwiyanto, T. (2013). Pemetaan mutu manajemen berbasis sekolah melalui audit manajemen pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Terry. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usmany, Izaak Yohannes Bastian, Eka Daryanto, and Yuniarto Mudjisusatyo. *Analisis Pembiayaan Pendidikan di SDN 106804 Percut Sei Tuan*. Ed
- Umiarso dan Imam Gojali. (2010). *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Wasil, M. (2011). *Pengantar Manajemen*. (Online), (<http://mohammadwasil.dosen.narotama.ac.id/files/2011/12/PENGANTAR-MANAJEMEN.pdf>), diakses 20 November 2016.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D.A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Mabusia Di Era Global. *Jurnal Pendidikan*.
- Wahjosumidjo. (1995). *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

## TENTANG PENULIS



**Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd** lahir di Musi Rawas pada tanggal 12 Desember 1965, mengikuti Pendidikan S-1 Jurusan Ushuluddin pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Patah Palembang, lulus tahun 1992. Kemudian melanjutkan studi S-2 Pendidikan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Bengkulu (UNIB) lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan studi S-3 Pendidikan Doktor Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) lulus pada tahun 2017. Penulis menjadi dosen tetap di Institut Islam Negeri (IAIN) Curup sejak bulan maret 2010. Penulis hingga saat ini telah mendapatkan amanah pada berbagai bidang di IAIN Curup, diantaranya adalah mengemban amanah sebagai ketua prodi Tadris Bahasa Indonesia periode 2017-2019, Kepala Pusat Layanan Produk Halal periode 2020-2021, wakil Direktur Pascasarjana periode 2022-2023, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023 sampai sekarang. Pada tahun 2023, penulis mendapat amanah sebagai Guru Besar (Profesor) di bidang Manajemen Pendidikan.

Banyak karya yang telah penulis hasilkan, baik berupa penelitian, artikel ilmiah maupun buku. Tulisan artikel ilmiahnya telah terbit di berbagai jurnal, baik skala nasional yang terindeks SINTA, maupun internasional yang terindeks SCOPUS.

Beberapa buku telah penulis hasilkan, diantaranya buku *Manajemen Pendidikan Sekolah* terbit tahun 2023, dan buku *Manajemen Laboratorium Pendidikan* terbit tahun 2023, dan Buku *Manajemen Lembaga Pendidikan SD/MI* yang sedang berada di tangan para pembaca yang budiman.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202426496, 23 Maret 2024

**Pencipta**  
Nama : **Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd**  
Alamat : Jl. Taman Siswa No. 125 B RT. 007, RW. 003, Talang Rimbo Baru, Curup Tengah, Curup Tengah, Rejang Lebong, Bengkulu, 39113  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd**  
Alamat : Jl. Taman Siswa No. 125 B RT. 007, RW. 003, Talang Rimbo Baru, Curup Tengah, Curup Tengah, Rejang Lebong, Bengkulu 39113  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 18 Maret 2024, di Purbalingga  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000601852

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
a.t.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.